

## ABSTRAK

**Muhamad Saeful Aziz. 2010. Model Pembelajaran Penjas Orkes Melalui Modifikasi Permainan Bola Tangan Terhadap Hasil Belajar Bola Tangan Bagi Siswa SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.**

**Kata kunci : model pembelajaran, modifikasi permainan bola tangan dan hasil belajar**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian *integral* dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat membuat suatu model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 4 Ungaran hasilnya masih rendah, meskipun guru yang bersangkutan berusaha mengajar dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan membuat modifikasi permainan, bola tangan merupakan salah satu olahraga permainan yang dapat dimodifikasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dengan model pembelajaran Penjasorkes melalui modifikasi permainan bola tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar bola tangan serta angket yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi bola tangan dan respon siswa terhadap modifikasi bola tangan.

Data hasil pengamatan unjuk kerja psikomotor diperoleh hasil sebesar 0,23% dengan kriteria rendah (*low gain*). Data hasil pengamatan afektif mengalami peningkatan sebesar 0,14 % dengan kriteria rendah (*low gain*). Data hasil penilaian pemahaman siswa (kognitif) mengalami peningkatan sebesar 0,15 % dengan kriteria rendah (*low gain*). Sedangkan untuk tanggapan siswa atau respon siswa terhadap modifikasi permainan bola tangan pada siklus I sebesar 88.61 %. Sedangkan pada siklus II sebesar 94.17 %. Secara keseluruhan nilai yang diperoleh untuk setiap aspek pernyataan dalam angket mengalami peningkatan.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pembelajaran Penjasorkes dengan modifikasi permainan bola tangan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan saran dalam penelitian ini adalah dengan adanya penelitian model pembelajaran penjasorkes melalui modifikasi permainan bola tangan dapat dijadikan alternatif model pembelajaran penjas orkes sehingga dapat mengatasi kekurangan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.